PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya **Moch. Anang Setiyawan, NIM. 223310004** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Parepare, 07, Safar 1447 H.
01, Agustus 2025 M.

Yang menyatakan,



Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Implementasi *Hidden Curriculum* Pesantren Untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Baubau"** yang disusun oleh **Moch. Anang Setiyawan, NIM: 223310004,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang. *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum'at 01, Agustus 2025 M, bertepatan dengan 07 Syafar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 07 Syafar 1447 H.
01 Agustus 2025 M.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekertaris	: Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Rayamangsi, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	: Prof. Dr. Hj. Nurhayati Ali, M.Hum.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Sumadin, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَلَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ واَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, rasa syukur senantiasa kita hadirkan hanya untuk Allah Swt. atas izin rahmat dan hidayah-Nya masih memberikan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul "**Implementasi *Hidden Curriculum* Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Baubau**" tepat pada waktunya. Tak lupa juga kita mengirimkan salam dan salawat kepada idola baginda Nabi Muhammad Saw. sebagai patron gerakan kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Tesis ini disusun sebagai karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata Dua dan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, terutama keluarga tercinta, serta bimbingan dan arahan yang berharga dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ibu (Lastri), Bapak (Supriyanto), Istri saya (Siska Yulia Effenda), serta seluruh keluarga, atas doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang tiada henti

diberikan, yang telah memberikan kekuatan dan semangat hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini dan meraih gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd., selaku wakil rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si., selaku wakil rektor II, Dr. Asram A.T Jadda, S.H.I., M. Hum., selaku wakil rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku wakil rektor IV, dan Hamsyah, S.T., M.T., selaku wakil rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Dr. Rayamangsi, M.Pd.I., selaku penguji I dan Prof. Dr. Hj. Nurhayati Ali, M.Hum, selaku penguji II atas masukan, saran, dan kritik konstruktif yang berharga, serta membantu penyusun untuk menjadi lebih teliti dan meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.
4. Dr. Sumadin, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.

7. Teman-teman seperjuangan pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak La Ode Muhamad Syahrir, S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Baubau serta guru-guru yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian di SMA Negeri 1 Baubau.
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Parepare, 28, Muharram 1447 H.
24, Juli 2025 M.
Penyusun,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIHAN TESIS ii
PENGESAHAN TESIS iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii
BAB I PENDAHULUAN 1-14
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Indentifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15-70
A. Penelitian yang Relevan 15
B. Kajian Teori 20
1. *Hidden Curriculum* 20
2. *Hidden Curriculum* Pesantren 36
C. Karakter Religius 40
D. Implementasi *Hidden Curriculum* 56
E. Tinjuan Tentang Implementasi 61
1. Pengertian Implementasi 61
2. Perencanaan 63
3. Pelaksanaan 65
4. Evaluasi 66
F. Kerangka Pikir Penelitian 69
BAB III METODE PENELITIAN 71-81
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 71
B. Pendekatan Penelitian 71
C. Sumber Data 72
D. Instrumen Penelitian 74

E. Teknik Pengumpulan Data 74
F. Teknik Analisis Data 77

BAB IV HASIL PENELITIAN 82-148

A. Deskripsi Objek Penelitian 82
B. Deskripsi Hasil Penelitian 86
C. Pembahasan Hasil Penelitian 135

BAB V PENUTUP 149-151

A. Kesimpulan 149
B. Saran-saran 150

KEPUSTAKAAN 152-157

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en

و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fathah dan ya’*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

لَ هَوْ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ | ... َ ا	*fathah*dan *alif* atau	a	a dan garis di atas
ـِـــى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ـُـو	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

الأَطْفَالِ رَوْضَةُ : raudah al-atfal

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi'd)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

اَلْحَقُّ : al-haqq

نُعِّمَ : nu"ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلَادُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : ta’muru>na

اَلنَّوْعُ : al-nau‘

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari al-Qur’an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ dinullah

بِاللهِ billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun	:	Moch. Anang Setiyawan
NIM	:	223310004
Judul Tesis	:	Implementasi *Hidden Curriculum* Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Baubau

Tesis ini merupakan studi tentang pemahaman dan Implementasi *Hidden Curriculum* Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Baubau. Latar belakang kajian ini didasarkan pada pengembangan karakter dalam pendidikan formal tidak dapat terlepas dari keterlibatan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa yang memiliki andil sangat besar dalam menentukan keberhasilannya. *Hidden Curriculum* pesantren merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan karakter religius siswa yang meliputi pembentukan karakter, pembentukan sikap, Pengembangan Keterampilan Sosial, Pendidikan Moral dan mengembangkan karakter religius meliputi Keimanan, Taat pada ajaran agama, Toleransi, Perilaku baik, Peduli lingkungan, Tanggung jawab. Tujuan penelitian ini diarahkan pada tiga aspek pokok, yaitu : (1) Bentuk pelaksanaan, (2) Strategi pelaksanaan, (3) Dampak dari Implementasi *hidden curriculum* pesantren untuk mengembangkan karakter religius siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan pemberian kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas, depandabilitas dan Konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk pelaksanaan *hidden curriculum* pesantren untuk mengembangkan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Baubau mencakup aspek struktural dan kultural yang pelaksanaannya di dalam dan di luar kelas, (2) strategi pelaksanaan *hidden curriculum* pesantren untuk mengembangkan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Baubau meliputi seluruh usaha yang dilakukan seluruh komponen *stakeholders* pendidikan, dan (3) dampak pelaksanaan *hidden curriculum* pesantren untuk mengembangkan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Baubau meliputi nilai aqidah, ibadah, dan akhlak.

Kata Kunci : *Hidden Curriculum*, karakter religius, siswa.

ABSTRACT

Compiler Name	:	Moch. Anang Setiyawan
NIM	:	223310004
Thesis Title	:	*Implementation of Hidden Curriculum Pesantren to Develop Religious Character of Students at SMA Negeri 1 Baubau*

This thesis is a study on the understanding and implementation of the pesantren hidden curriculum to develop students' religious character at SMA Negeri 1 Baubau. The background of this study is based on the premise that character development in formal education cannot be separated from the involvement of school principals, teachers, and parents, all of whom play a significant role in determining its success. The pesantren hidden curriculum is one of the efforts to foster students' religious character, which includes character building, attitude formation, social skills development, moral education, and the cultivation of religious character such as faith, obedience to religious teachings, tolerance, good behavior, environmental awareness, and a sense of responsibility. This study aims to explore three main aspects: (1) the forms of implementation, (2) the implementation strategies, and (3) the impact of implementing the pesantren hidden curriculum on the development of students' religious character.

This study is a qualitative research. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing or verifying conclusions. The validity of the data was ensured through credibility, dependability, and confirmability.

The results of the study show that: (1) the form of implementation of the hidden curriculum of Islamic boarding schools to develop the religious character of students at SMA Negeri 1 Baubau includes structural and cultural aspects which are implemented inside and outside the classroom, (2) the strategy for implementing the hidden curriculum of Islamic boarding schools to develop the religious character of students at SMA Negeri 1 Baubau includes all efforts made by all components of education stakeholders, and (3) the impact of implementing the hidden curriculum of Islamic boarding schools to develop the religious character of students at SMA Negeri 1 Baubau includes the values of faith, worship, and morals.

Keywords: *Hidden Curriculum, religious character, students*.